

BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

IFGF Malang bertepatan di ciliwung c8-n sebagai tempat ibadah yang memiliki pusat bertempat di Jakarta. Gereja pusat mengirimkan sebuah tema visi dan misi setiap tahunnya kepada Pemimpin Region sehingga setiap gereja yang memiliki sinode sama yaitu IFGF bisa menjalankan ibadah sesuai dengan tema yang sama. Setelah IFGF Malang mendapatkan tema info maka pemimpin region Malang akan menyampaikannya kepada pengurus IFGF di kota Malang setelah itu dibentuklah beberapa kegiatan mulai dari persekutuan, ibadah youth , ibadah kids , ibadah dewasa serta event event lainnya. Hal tersebut meliputi dari brand, IFGF Malang sendiri memperkuat brand dengan cara meliputi :

- 1) Ibadah umum setiap hari minggu pukul 7.30
- 2) I grow anak muda yang diadakan setiap hari senin pukul 19.00
- 3) I care orang dewasa yang memperkuat komunitas diadakan hari jumat pukul 19.00
- 4) Beberapa event yang diadakan seperti ibadah paskah , natal dan event lainnya setiap tahunnya
- 5) Retret yang diadakan setiap tahun sekali

2.1 Sejarah Perusahaan

2.2.1 Sejarah perjalanan IFGF Global

Tahun 1980 – 1985 : Waktu Mengandung (Conception Time) Benih kelahiran pertumbuhan dan gerakan IFGF GISI memang sangat unik. Dimulai dari Indonesia menuju Amerika dan kembali ke Indonesia serta akhirnya meluas ke seluruh dunia pada masa kini. Gereja ini dimulai oleh seorang mahasiswa Indonesia (Jimmy Oentoro) yang belajar di USA dan memiliki beban untuk memulai persekutuan di antara para mahasiswa di luar negeri. Tepat setelah

proses kelahiran barunya di kota asalnya, Semarang, Tuhan memindahkannya ke Amerika.

Dari gerakan persekutuan orang-orang Indonesia yang bernama MOI (Malam Oikumene Indonesia) pada tahun 1980 ini, berdirilah Indonesian Full Gospel Fellowship (IFGF) di Los Angeles, San Francisco, Fresno dan Oklahoma. Ke-4 persekutuan ini merupakan benih yang ditanam di tanah yang baru tanpa ada gembala, tanpa bentuk dan tanpa ada lulusan sekolah Alkitab. Mereka sangat bergantung pada Roh Kudus. Kesucian, ketulusan, persekutuan dan doa yang kuat serta hidup yang haus akan Tuhan, merupakan ciri persekutuan ini. Pada masa itu mereka tidak mengerti bahwa Tuhan sudah menyiapkan mereka untuk menjadi benih dari suatu gerakan yang akan memberkati banyak negara di masa depan.

Tahun 1985 – 1990 : Membangun akar yang kuat (Building a Strong Root) Ketika persekutuan ini bertumbuh dan kasih Tuhan berkembang dalam hati mereka, ‘benih’ mereka menjadi akar yang kuat dan solid.

Kemudian Jimmy Oentoro memutuskan untuk melayani Tuhan dan menyiapkan dirinya untuk pelayanan. Dia melanjutkan studinya di Portland Bible College, yang merupakan Sekolah Alkitabnya yang pertama. Sebelumnya, dia sudah menyelesaikan kuliahnya dan membangun suatu bisnis yang sukses di Fresno. Dia tinggalkan usahanya dan Tuhan ijin untuk suatu permulaan sebagai seorang pembersih toilet.

Melalui pengalaman ini, Tuhan membentuk karakternya dan mengimpartasikan kasih dari gereja yang mula-mula. Tuhan mulai membukakan kebenaran tentang Gereja Perjanjian Baru dan Kepemimpinan Jamak yang dipimpin seorang Gembala Sidang dan Kepenatuaan. Pada masa ini, para pemimpin IFGF mulai menyadari bahwa mereka membutuhkan seorang Pastor (set man) dengan suatu bentuk tim kepemimpinan untuk menolong mereka bertumbuh. Tepat tahun 1987, Jimmy Oentoro ditahbiskan oleh Rev. Dick Iverson di Bible Temple Church dan persekutuan IFGF berubah menjadi “IFGF Church” dengan gereja-gereja di San Francisco, Fresno, Oklahoma dan Los Angeles.

Tahun 1988 menjadi “titik balik” (turning point), tidak hanya persekutuan ini telah menjadi sebuah gereja, tetapi mereka mulai merasakan suatu beban untuk memberkati bangsa-bangsa. Tahun 1989, Tuhan memberikan visi untuk melahirkan suatu kendaraan misi bagi IFGF yang dinamakan Indonesian Harvest Outreach (IHO), sebagai ujung tombak pengembangan gereja IFGF sekaligus menjadi katalisator bagi kesatuan dan persatuan tubuh Kristus di Indonesia melalui Seminar Kepemimpinan Gereja (SKG), yang sekarang dikenal dengan nama Harvest Festival. Dan atas anugrah Tuhan, pada tanggal 25 Juli 1989 gereja IFGF diakui pemerintah Republik Indonesia dengan nama Gereja Injil Seutuh Indonesia atau GISI.

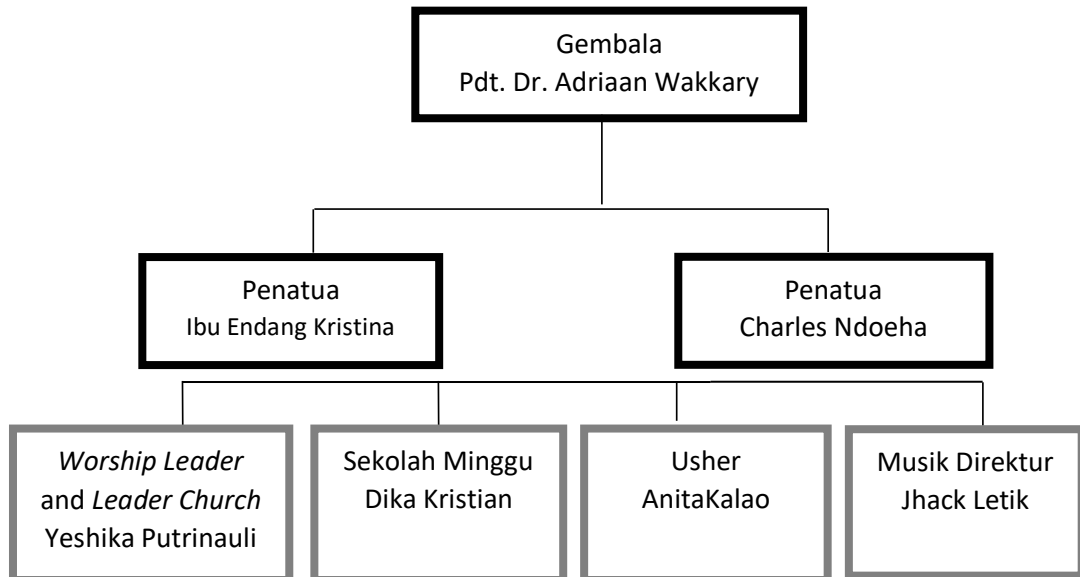
2.2.2 Sejarah perjalanan IFGF Malang

IFGF Malang dimulai dari tahun 1989 dari summer mission yang di adakan di kota Malang .gembala IFGF Malang mengalami pergantian 4x dikarena meninggal dan pindah karena ditugaskan oleh organisasi IFGF dikota lain. Lalu diadakan di puncak Mandala no 6 no 8 dan no 18 . Mulai dari puncak mandala no 18 semakin banyak mahasiswa kristen yang berkuliah di malang sehingga bergabung dengan IFGF Melwati proses pelatihan pemuridan dan sekarang di utus di berbagai daerah indonesia baik bekerja dan melayani secara full time. Pada masa era itulah pertumbuhan Gereja berkembang dari 8 mencapai 150 . Walaupun mereka di luar daerah mereka masih tetap terhubung karena adanya sarana komunikasi di berbagai daerah.Pada era itu juga para mahasiswa terlibat dengan berbagai kegiatan seperti event di kota Malang. Sampai IFGF Malang tetap masih melayani di kalangan mahasiswa dengan berbagai kegiatan yang dilakukan. Berikut adalah pendeta yang memimpin struktur di IFGF malang sejak tahun 1990 sampai sekarang

1. Pdt Dr. Daniel Ibrahim pada Tahun 1990 -1991 (alm)
 2. Pdt Andrew Ching tahun 1991-1992
 3. Pdt John Ambalinggi Tahun 1993-1994
 4. Pdt Dr. Adriaan MF Wakkary Tahun 1994 – sekarang
- Struktur IFGF Malang

2.3 Struktur Organisasi

STRUKTUR IFGF MALANG



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi IFGF Malang

Sumber: Dokumentasi Penulis